ILMIAH

JURNAL ILMU PENGETAHUAN TEKNOLOGI DAN SENI

Volume. V. No.3 Mei - Agustus 2013 ISSN: 1979-0759

- **Dibyantoro, Mariskha, Yunita**. Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa Terhadap Kepuasan Pelanggan Golongan Rumah Tangga Kecamatan Bukit Kecil (Studi Pelanggan PT. PLN (Persero) Cabang Palembang Rayon Rivai) . 1
- **Farida Husin** Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam 8
- **Fransisca, Silvana, Ibnu.** Pengaruh Penerapan Model Project Citizen Karakter Mahasiswa sebagai Warga Negara di Politeknik Negeri Sriwijaya 16
- **Herman, Tiur, Eviliana.** Strategi Tindak Tutur Penolakan oleh Mahasiswa Semester II Jurusan Bahasa Inggris Politeknik Negeri Sriwijaya Tahun Akademik 2011/2012 24
- **Liza, Fransisca, Farida.** Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-hari Dalam Menghadapi Perkembangan Internet Khususnya Pada Siswa SD Negeri 189 Palembang 32
- **Mahdi Hendrich.** Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Peternakan Lele Pak Jay di Sukabangun II Palembang 39
- **Sri Winarni.** Penerapan Akuntansi Penjualan Konsinyasi Pada Toko Buku Penuntun Palembang 48
- **Zulkarnain.** Moral (Etika) Seorang Tokoh Islam (Studi Terhadap Biografi Umar Bin Khattab) 56

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
POLITEKNIK DARUSSALAM - PALEMBANG

ISSN : 1979 – 0759

Volume V. No. 3, Mei - Agustus 2013

Jurnal Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni
Terbit secara periodik 3 (tiga) kali setahun pada bulan September, Januari dan Mei

Pelindung : Direktur Politeknik Darussalam

Pengarah : Pembantu Direktur I

Pemimpin Umum/Penanggung Jawab
Ketua : Kepala LPPM Politeknik Darussalam

Pimpinan Redaksi : Sri Porwani, S.E., M. Si.

Bendahara : Yike Diana Putri, S.E., Ak.

Dewan Redaksi :

1. Dr. H. Suheriyatmo, S.E., M.M., Ak. (Universitas Bina Darma)
2. Rita Martini, S.E., Ak., M.Si. (Politeknik Negeri Sriwijaya)
3. M. Thoyib, S.E., M. Si. (Politeknik Negeri Sriwijaya)
4. Sri Porwani, S.E.M.Si (Politeknik Darussalam)
5. A. Jalaludin, S.E., M. Hum., Res (Politeknik Negeri Sriwijaya)
6. Mahdi Hendrich, S.E. (Politeknik Darussalam)
7. Sri Winarni, S.E. (Politeknik Darussalam)
8. Mgs. Sulaiman, S.Pd (Politeknik Darussalam)
9. Fitria Damayanti, S. Pd. (Politeknik Darussalam)

Tata Usaha Bidang Sirkulasi/Produksi:
1. Desi Rovita, A. Md.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat-Nya sehingga Jurnal ILMIAH (Jurnal Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni) Volume V No. 3 Periode Mei-Agustus 2013 ini dapat terbit.

Karya ilmiah Dosen berupa artikel yang dibuat di jurnal ilmiah adalah aplikasi kegiatan penelitian yang dlakukan oleh Dosen. Hal tersebut merupakan kegiatan Tri Dharma yang wajib dilaskanakan. Begitu juga dalam hal pengembangan BKD dituntut melaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, salah satunya adalah karya ilmiah yang dibuat oleh Dosen. Oleh karena itu, hasil karya ilmiah dibuat oleh Dosen harus sesuai dengan kaidah dalam aturan jurnal yang berlaku.

Tim Penyunting

Redaksi menerima tulisan hasil penelitian atau kajian ilmiah yang berhubungan dengan ipteks, ekonomi dan bisnis serta pendidikan yang belum pernah dimuat pada majalah atau jurnal lain.
Redaksi berhak mengubah naskah tanpa mengurangi makna isinya. Isi tulisan merupakan tanggung jawab penulis.
Redaksi juga memberi kesempatan bagi perusahaan yang ingin mempromosikan usaha.

Alamat Redaksi: Kampus Politeknik Darussalam Prasetiya Mandiri
- Jalan Basuki Rahmat No. 1608 E-F Simpang Polda Palembang Telp. (0711) 350 333 / Fax. (0711) 374 002 / 374 003
- E-Mail: pdpalembang@yahoo.co.id
- Contak Person: Desi Rovita, A. Md. (0813 6708 7186)

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MODEL PROJECT CITIZEN TERHADAP KARAKTER MAHASISWA SEBAGAI WARGANEGARA DI POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA

Fransisca Ully M, Silvana Oktanisa, dan Ibnu Maja
Staf Pengajar UP.MPK Politeknik Negeri Sriwijaya
Jl.Srijaya Negara Bukit Besar, Palembang 30139
Email: graciahotma@gmail.com, silvana_zakaria@yahoo.com, Ibnumaja76@yahoo.co.id
No. Hp: 085377111439, 08197819891, 081532702875

ABSTRACT

The research is done in State Polytechnic Sriwijaya and aims to analyze influence of variable project learning model citizen at lecturing Citizenship Education to student character as citizen. Character of students as citizens is nature of the situation as a moral response that should be owned by the citizens so that emerging identity that is easily recognizable as a citizen. For that, Indonesia needs to build national character, one of which is given through the national education system. One area of assessment that is the mission of Citizenship Education is compulsory in all levels education, including higher education. Thus, every college should have a pattern of student character building and designing the character education as a whole. The requires learning with the right strategies are characterized by a significant learning experience, value-based, challenging and activate. The learning strategy is a learning model of project citizen that invites students not only to understand the concepts and principles of science but also develop the ability to work cooperatively through learning activities. The number of population studied is the entire State Polytechnic Sriwijaya students attending Citizenship Education in the academic year 2011/2012 which is used proportionate sampling stratified random sampling. Research results show that the learning model of project citizen application on Citizenship Education have a significant influence on the student's character as citizens of the State Polytechnic Sriwijaya.

Keywords: ***Citizenship Education, The Learning Model of Project Citizen, Character of Student***

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Politeknik Negeri Sriwijaya dan bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran project citizen terhadap karakter mahasiswa sebagai warganegara. Karakter mahasiswa sebagai warganegara adalah situasi yang dialami sebagai respon moral yang harus dimiliki oleh warga negara. Oleh karena itu muncul persamaan yang dapat dikenal dengan mudah sebagai warganegara. Untuk itu, Indonesia butuh membangun karakter nasional, salah satunya yang dapat diberikan melalui sistem pendidikan nasional. Salah satu area dari penaksiran adalah misi dari pendidikan kewarganegaraan adalah kewajiban dalam semua tingkatan Pendidikan, termasuk pendidikan yang paling tinggi. Oleh karena itu, setiap perguruan tinggi harus mempunyai pola membangun karakter mahasiswa dan rancangan pendidkan berkarakter secara keseluruhan. Kebutuhan belajar dengan strategi yang benar adalah dengan mengelompokkan pengalaman belajar yang signifikan, berdasarkan nilai, tantangan dan keaktifan. Strategi belajar adalah sebuah model pembelajaran dan projek citizen yang mengundang siswa tidak hanya mengerti konsep dan azas ilmu tetapi juga mengembangkan kemampuan untuk bekerja sama melalui aktifitas belajar. Jumlah populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Politeknik Negeri Sriwijaya yang menghadiri pendidikan kewarganegaraan Tahun Akademik 2011/2012 dengan menggunakan pengambilan secara sebanding dengan sampel acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran model projek citizen terhadapat pendidikan kewarganegaraan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap karakter siswa sebagai negara di Politeknik Negeri Sriwijaya.

Kata Kunci: Pendidikan kewarganegaraan, Model pembelajaran dari proyek warga, karakter siswa

PENDAHULUAN

Pembangunan karakter bangsa Indonesia menurut Budimansyah (2010:7) merupakan kebutuhan asasi dalam proses pembangunan,upaya mewujudkan ideologi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, wujud nyata langkah mencapai tujuan negara, sebuah dinamika inti proses kebangsaan yang terjadi tanpa henti dan keharusan dari suatu bangsa multikultural yang bersendikan semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Dalam Pendidikan Nasional, berdasarkan UU No 20

Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menunjukkan bahwa 5 dari 8 potensi peserta didik yang ingin dikembangkan adalah pendidikan karakter. Zuriah (www.kainsutera.com, diakses tanggal 10/03/2012) menyebutkan bahwa salah satu bidang kajian yang mengemban misi nasional untuk mencerdaskan bangsa dan membangun karakter bangsa adalah Pendidikan Kewarganegaraan.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pendidikan wajib yang diberikan di semua jenjang pendidikan termasuk jenjang pendidikan tinggi. Lebih lanjut, Budimansyah (2010:11) menyebutkan sebagai langkah awal mengembangkan pendidikan karakter di perguruan tinggi dapat dilakukan dengan tiga pendekatan dimana salah satu pendekatan tersebut adalah dengan cara meningkatkan kualitas perkuliahan Pendidikan Kewarganegaraan. Pendidikan Kewarganegaraan menurut Budimansyah (2010:13) dibangun atas dasar pemikiran bahwa pendidikan Kewarganegaraan memuat dimensi kognitif, afektif dan psikomotorik yang terintegrasi dalam konteks substansi ide,nilai,konsep dan moral Pancasila, kewarganegaraan yang demokratis dan bela negara serta mengusung nilai-nilai dan pengalaman belajar dalam bentuk berbagai perilaku yang perlu diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan untuk mengembangkan potensi individu agar menjadi warganegara Indonesia yang berakhlak mulia, cerdas, partisipatif dan bertanggungjawab. Uraian di atas secara jelas menunjukkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan program pendidikan yang sangat penting untuk upaya pembangunan karakter bangsa sebagai warganegara. Berdasarkan peraturan akademik Politeknik Negeri Sriwijaya 2010-2011 nilai kelulusan untuk mata kuliah pendidikan kewarganegaraan adalah C dengan bobot nilai 45-55. Pendidikan tinggi sebagai salah satu satuan pendidikan yang merupakan kelanjutan dari pendidikan karakter di persekolahan menurut Wibowo (2012:154) seharusnya setiap perguruan tinggi memiliki pola pembentukan karakter mahasiswa sesuai dengan visi,misi, karakteristik perguruan tinggi masing-masing dan mendesain pendidikan karakter tersebut secara utuh. Salah satu perguruan tinggi negeri tersebut adalah Politeknik Negeri Sriwijaya.Politeknik Negeri Sriwijaya (www.polsri.ac.id, diakses tanggal 20/3/2012) sebagai salah satu perguruan tinggi yang bergerak di bidang pendidikan vokasi memiliki 13 program studi dengan jumlah mahasiswa pada tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 4050 orang. Pendidikan Kewarganegaraan diberikan pada kurikulum di 13 program studi sebagai mata kuliah pengembangan kepribadian dengan tujuan agar adanya pengembangan pribadi khususnya pribadi warganegara dalam hubungan dengan negara dan antar warga negara itu sendiri.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan upaya membangun hubungan warganegara dengan negara dan antar warganegara dalam rangka pembangunan karakter bangsa sebagai warga negara maka materi perkuliahan yang disampaikan pengajar harus dikuasai oleh mahasiswa secara tuntas. Djamarah (2006:1) menyebutkan bahwa untuk mewujudkan harapan tersebut dibutuhkan strategi pembelajaran yang benar. Berdasarkan pengalaman mengajar yang dialami oleh peneliti, dirasakan strategi pembelajaran yang digunakan belum maksimal. Pemikiran ini di dukung oleh hasil riset Kementerian Pendidikan Nasional (2011:20-21) bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang selama ini diajarkan masih belum inovasi dalam pembelajaran dan terlalu tekstual, kurang mengaitkan dengan isu-isu moral yang sedang terjadi dalam masyarakat sehingga peserta didik kurang mampu memecahkan masalah-masalah moral yang terjadi dan cenderung membosankan bagi peserta didik. Bahkan sebagian peserta didik menganggap materi Pendidikan Kewarganegaraan sebagai beban yang hanya menambah bahan hafalan, tidak dihayati, dirasakan dan dipraktekkan dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Hal yang paling ironis adalah sikap menyepelekan dan pandangan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah materi pembelajaran yang tidak terlalu penting. Pendidikan Kewarganegaraan sebagai program pendidikan yang strategis bagi upaya pendidikan karakter menurut Zuriah (http://www.kainsutera, diakses tanggal 10/3/2012) perlu memperkuat posisinya menjadi subyek pembelajaran yang kuat dimana secara kurikuler ditandai oleh pengalaman belajar secara kontekstual dengan 5 ciri yaitu bermakna, terintegrasi, berbasis nilai, menantang dan mengaktifkan. Melalui pengalaman belajar tersebut mahasiswa difasilitasi untuk dapat membangun pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan mandiri. Dalam usaha memperkuat posisi Pendidikan Kewarganegaraan sebagai wahana pendidikan karakter, menurut Budimansyah (2010:14) model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *project citizen*.

Model pembelajaran *project citizen* menurut Dahli Ahmad (http://dahli-ahmad.blogspot.com, diakses tanggal 21/3/2012) adalah model pembelajaran yang mengajak mahasiswa bukan

ISSN: 1979-0759

hanya untuk memahami konsep dan prinsip keilmuan, tetapi juga mengembangkan kemampuannya untuk bekerja secara kooperatif melalui kegiatan belajar praktik-empirik. Sejalan dengan hal-hal yang telah dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk menganalisis pengaruh penerapan model *project citizen* pada Perkuliahan Pendidikan Kewarganegaraan terhadap karakter mahasiswa sebagai warganegara di Politeknik Negeri Sriwijaya.

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat ditetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana pengaruh penerapan model *project citizen* pada perkuliahan Pendidikan Kewarganegaraan terhadap karakter mahasiswa sebagai warganegara di Politeknik Negeri Sriwijaya? Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan model *project citizen* pada perkuliahan Pendidikan Kewarganegaraan terhadap karakter mahasiswa di Politeknik Negeri Sriwijaya. Manfaat penelitian ini untuk menawarkan model pembelajaran yang lain kepada mahasiswa dan dosen pengampuh Pendidikan Kewarganegaran dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai warga negara di Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya.

Pendidikan Kewarganegaraan menurut Tim Pendidikan kewarganegaraan (2003:3) adalah usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warganegara dengan negara serta Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PPBN) agar menjadi warganegara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara. Pendidikan Kewarganegaran sebagai salah satu mata kuliah pengembangan kepribadian memiliki visi dan misi secara khusus. Visi dari Pendidikan Kewarganegaraan menurut Rahayu (2007:17) adalah menjadi sumber nilai dan pedoman penyelenggaraan dan pengembangan program studi dalam mengantarkan mahasiswa memantapkan kepribadiannya sebagai manusia Indonesia seutuhnya. Misi dari Pendidikan Kewarganegaraan menurut Supriatnoko (2008:3) adalah membantu mahasiswa memantapkan kepribadiannya aga secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai Pancasila, rasa kebangsaan dan cinta tanah air sepanjang hayat dalam menguasai, menerapkan dan mengembangkan ipteks dengan rasa tanggung jawab. Lebih lanjut, SK Dirjen Dikti No.43/DIKTI/KEP/2006 tentang rambu-rambu pelaksanaan mata kuliah pengembangan kepribadian di perguruan tinggi menyebutkan bahwa kompetensi dasar mata kuliah pendidikan kewarganegaraan adalah menjadi ilmuwan dan profesional yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air; demokratis yang berkeadaban; menjadi warganegara yang memiliki daya saing; berdisiplin; dan berpartisipasi aktif dalam membangun kehidupan yang damai berdasarkan sistem nilai Pancasila.

Model proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian dengan menempatkan mahasiswa sebagai subjek pendidikan, mitra dalam proses pembelajaran dan sebagai umat, anggota keluarga, masyarakat dan warganegara (Supriatnoko, 2008:9). Proses pembelajaran yang sesuai dengan proses pembelajaran tersebut adalah pembelajaran modeal *project citizen*. Dahli Ahmad (http://dahli-ahmad.blogspot.com, diakses tanggal 21/3/2012) menyebutkan bahwa model pembelajaran *project citizen* adalah sebuah model pembelajaran berbasis portofolio. Portofolio menurut Kusno (2003:3-4) adalah suatu map berisi kumpulan tulisan siswa berupa file-file dari bermacam-macam draft, bagian-bagian akhir dan item-item yang banyak atau pun sedikit jumlahnya, atau merupakan salah satu koleksi terbaik dari pekerjaan siswa pada suatu subjek selama beberapa bulan atau selama beberapa tahun. Menurut Dahli Ahmad (http://dahli-ahmad.blogspot.com, diakses tanggal 21/3/2012) menjelaskan bahwa melalui model pembelajaran *project citizen* para mahasiswa bukan hanya diajak untuk memahami konsep dan prinsip keilmuan, tetapi juga mengembangkan kemampuannya untuk bekerja secara kooperatif melalui kegiatan belajar praktik-empirik. Dengan demikian pembelajaran akan semakin menantang, mengaktifkan dan lebih bermakna. Budiono(2001:1) menegaskan bahwa model pembelajaran *project citizen* merupakan satu bentuk dari praktek belajar kewarganegaraan yaitu suatu inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu mahasiswa memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar praktik-empirik. Pendapat Budiono ini diperkuat oleh Keputusan Dirjen Dikti Depdiknas RI No.267/DIKTI/Kep/2000 Tentang Perubahan Nama Matakuliah Pendidikan Kewiraan menjadi Pendidikan Kewarganegaraan pada Pasal 6 menekankan bahwa metode pengajaran Pendidikan Kewarganegraan hendaknya dilakukan secara kritis, analitis melalui dialog-kreatif dan bersifat partisipatoris agar tumbuh kesadaran berbangsa dan bernegara secara rasional dan untuk meyakini kebenaran serta ketepatan konsepsi bela negara dalam aplikasi pandangan hidup bangsa. Langkah-langkah model pembelajaran *project citizen* menurut Budimansyah(2010:37-38) menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *project citizen* sebagai berikut: mengidentifikasi masalah, memilih masalah untuk kajian kelas, mengembangkan portofolio kelas, penyajian portofolio kelas dan refleksi pengalaman belajar.

Karakter warga negara menurut Thomas Lickona seperti yang dikutip oleh Agus Wibowo (2012:32), karakter adalah sifat alami seseorang

dalam merespon situasi secara bermoral. Lebih lanjut, menurut Suyanto seperti yang dikutip oleh wibowo (2012:33) karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Selanjutnya, Srijanti(2008:84-85) menyebutkan bahwa karakter warganegara Indonesia adalah sifat atau tabiat yang harus dimiliki oleh warganegara Indonesia sehingga muncul suatu identitas yang mudah dikenali sebagai warganegara. Karakter warganegara Indonesia terdiri dari 2 karakteristik yaitu: 1) Karakteristik warganegara yang bertanggungjawab yaitu memiliki rasa hormat dan tanggung jawab, bersikap kritis, melakukan diskusi dan dialog, bersikap terbuka, rasional, adil dan jujur. 2) Karakteristik warganegara yang mandiri yaitu memiliki kemandirian, memiliki tanggungjawab pribadi, politik dan ekonomi sebagai warga negara, menghargai martabat dan kehormatan pribadi, berpartisipasi dalam urusan kemasyarakat dengan pikiran dan sikap yang santun serta mendorong berfungsinya demokrasi konstitusioanl yang sehat.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Politeknik Negeri Sriwijaya dengan objek penelitian adalah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Pendidikan Kewarganegaraan pada tahun ajaran 2011/2012. Ruang lingkup penelitian metode *project citizen* hanya terbatas pada pengaruhnya terhadap karakter mahasiswa sebagai warga negara. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan yang mengikuti perkuliahan Pendidikan Kewarganegaraan pada tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 4050 orang. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan Isaac dan Michael dalam Sugiono (2010:98) diambil dari populasi dengan tingkat derajat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah:

$$s = \frac{\lambda^2 . N . P . Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 . P . Q}$$

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bias 1%, 5%, 10%, P = Q = 0,5. D = 0,05, s = jumlah sampel

Maka apabila jumlah populasi 4050 orang dengan taraf kesalahan 10 % berdasarkan tabel Isaac dan Michael, maka jumlah sampelnya adalah 254 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan menurut Sugiyono(2010:93) adalah teknik penarikan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Karena populasinya mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Berikut adalah jumlah sampel yang diambil berdasarkan strata jurusan di Politeknik Negeri Sriwijaya dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya 2010-2011

No.	Jurusan	Jumlah Mahasiswa (orang)	Jumlah Sampel (orang)
1.	Administrasi Niaga	480	30
2.	Bahasa Inggris	202	13
3.	Akutansi	488	31
4.	Manajemen Informatika	432	27
5.	Teknik Komputer	288	18
6.	Teknik Sipil	432	27
7.	Teknik Kimia	432	27
8.	Teknik Mesin	432	27
9.	Teknik Elektro	864	54
Jumlah		4050	254

Sumber: Buku Pedoman Politeknik Negeri Sriwijaya, 2011.

Desain penelitian ini menurut tingkat eksplanasinya menurut Sugiyono(2010:11) adalah penelitian asosiatif/ hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Teknik analisa dalam penelitian ini menurut Sugiono (2010:172) adalah statistik parametris karena data yang dianalisis adalah data interval dengan skala likert.Uji hipotesis untuk penelitian ini adalah regresi sederhana yang menurut Sugiyono (2010:237) didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai analisis pengaruh penerapan model pembelajaran *project citizen* terhadap karakter mahasiswa sebagai warganegara di Politeknik Negeri Sriwijaya beserta pembahasannya. Analisis pengaruh model pembelajaran *project citizen* pada perkuliahan Pendidikan Kewarganegaraan terhadap karakter mahasiswa sebagai warganegara di Politeknik Negeri Sriwijaya telah dilakukan survey terhadap 254 orang mahasiswa (10 %) dari jumlah populasi sebanyak 4050 orang mahasiswa yang berasal dari 9 program studi. Pada penelitian data diperoleh melalui pengamatan dan pengisian kuesioner yang diberikan pada responden menggunakan skala likert. Variabel independen adalah model pembelajaran *project citizen* yang dikembangkan menjadi empat dimensi yaitu identifikasi masalah (3 item pernyataan), membuat masalah untuk kajian kelas (1 item pernyataan), mengembangkan dan penyajian portofolio kelas (4 item pernyataan) dan hasil belajar (6 item pernyataan).Varibel dependen adalah karakter mahasiswa sebagai warganegara yang dikembangkan menjadi 2 dimensi yaitu karakteristik mahasiswa yang bertanggungjawab (8

ISSN: 1979-0759

item pernyataan) dan karakteristik mahasiswa yang mandiri (5 item pernyataan).

Hasil analisis menggunakan progrm SPSS for window versi 17 dapat diketahui signifikansinya dengan melihat tanda bintang pada taraf

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Model Pembelajaran *Project Citizen*

Dimensi	Butir Kuesioner	Koefesien Korelasi	Status
Karakter warga negara yang bertanggungjawab	1	0,471**	Valid
	2	0,796**	Valid
	3	0,551**	Valid
	4	0,595**	Valid
	5	0,563**	Valid
	6	0,722**	Valid
	7	0,552**	Valid
	8	0,537**	Valid
Karakter warga Negara yang mandiri	9	0,543**	Valid
	10	0,538**	Valid
	11	0,416**	Valid
	12	0,708**	Valid
	13	0,543**	Valid
Identifikasi masalah	14	0,533**	Valid
	15	0,527**	Valid
	16	0,201	Tidak Valid
	17	0,361*	Valid
Membuat masalah untuk kajian kelas	18	0,599**	Valid
Mengembangkan dan penyajian portofolio kelas	19	0,739**	Valid
	20	0,364*	Valid
	21	0,533**	Valid
	22	0,488**	Valid
Hasil belajar	23	0,465**	Valid
	24	0,191	Tidak valid
	25	0,322	Tidak valid
	26	0,387*	Valid
	27	0,666**	Valid
	28	0,614**	Valid
	29	0,557**	Valid
	30	0,834**	Valid

Keterangan : *) Nyata pada taraf 0,05 level, **) Nyata pada taraf 0,01

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2012.

Uji reliabilitas atau kehandalan instrumen penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* berdasarkan perhitungan *SPSS 17.0* dengan standar uji jika koefisien reliabilitas item terletak di atas 0,60 (*Alpha*> 0,60) maka instrumen itu dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika reliabilitas instrumen lebih kecil dari 0,60 (*Alpha*< 0,60) maka instrumen itu dinyatakan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Alpha yang merupakan salah satu metode untuk mencari reliabilitas internal. Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan pada 30 butir pernyataan kuesioner metode pembelajaran *project citizen* kepada 30 responden, diperoleh hasil bahwa n persepsi sebesar 0.903 yang berarti bahwa konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran dari masing-masing 30 item pernyataan yang dijadikan indikator penelitian ini adalah sangat reliabel. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian dengan 30 pernyataan layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji normalitas dilakukan dengan data masing-masing variabel bebas untuk mengetahui apakah data populasi tersebut terdistribusi normal atau tidak. Pengujian persyaratan ini dilakukan dengan menggunakan *Uji Kolmogorov Smirnov* dari program SPSS, normalitas distribusi data dapat dihitung berdasarkan nilai *Asymtotic Significance*. Kriteria pengujian adalah : H_o diterima jika *Asymtotic Significance* yang diperoleh lebih besar dari α dan H_o ditolak jika *Asymtotic Significance* lebih kecil dari pada α. H_o menyatakan data terdistribusi normal, sedangkan taraf signifikansi yang digunakan sebagai dasar penolakan atau penerimaan keputusan dengan normal atau tidaknya distribusi data adalah dengan taraf $\alpha = 0,05$. Hasil Uji Normalitas dengan program SPSS disajikan dalam tabel 5.2 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KARAKTER MAHASISWA	PEMBELAJARAN *PROJECT CITIZEN*
		254	254
		56.13	58.16
	Std. Deviation	5.296	5.799
Most Extreme Differences	Absolute	.084	.075
	Positive	.049	.055
	Negative	-.084	-.075
Kolmogorov-Smimov Z		1.340	1.202
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055	.111

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah peneliti dengan program SPSS, 2012.

Dari hasil uji didapatkan nilai *Asymp Sig* untuk variabel karakter mahasiswa (Y) sebesar 0,055, untuk variabel penerapan pembelajaran *project citizen* (X) didapat nilai sebesar 0,111. Nilai *Asymp Sig* kedua variabel menunjukkan angka yang lebih besar dari α = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel karakter mahasiswa dan variabel penerapan pembelajaran project citizen terdistribusi secara normal.

Uji homogenitas yang dimaksud adalah untuk menguji homogenitas varians antara kelompok data Y yang dikembangkan berdasarkan kesamaan nilai X. Pengujian persyaratan ini dilakukan dengan menggunakan *Chi-Square Test* dari program SPSS. Kriteria pengujian adalah menerima H_o apabila tingkat signifikan lebih besar dari pada α dan tolak H_o jika *Asymp. Signifikance* lebih kecil dari pada α. H_o menyatakan sebaran data homogen, sedangkan taraf signifikan yang digunakan sebagai dasar penolakan atau penerimaan keputusan dengan homogen atau tidaknya sebaran data adalah dengan taraf α = 0,05. Hasil Uji Homogenitas dengan program disajikan dalam tabel 5.3 berikut ini :

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Test Statistics

	KARAKTER MAHASISWA	PEMBELAJARAN *PROJECT CITIZEN*
Chi-Square	122.252[a]	185.110[b]
df	21	28
Asymp. Sig.	.000	.000

a. 0 cells (,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 11,5.

b. 0 cells (,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 8,8.

Sumber : Data diolah peneliti dengan program SPSS, 2012.

Dari hasil uji didapatkan nilai *Asymp. Sig* untuk variabel karakter mahasiswa (Y) sebesar 0,000, untuk variabel penerapan pembelajaran *project citizen* (X) didapat nilai sebesar 0,000. Nilai *Asymp Sig* kedua variabel menunjukkan angka yang lebih kecil dari α = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel karakter mahasiswa dan variabel penerapan pembelajaran *project citizen* tidak homogen.

Untuk melakukan uji linearitas garis regresi diperlukan hipotesis. Hipotesis yang digunakan untuk menguji linearitas garis regresi tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut :

H_0 : Model regresi berbentuk linear

H_1 : Model regresi berbentuk non linear

Untuk menyatakan apakah garis regresi tersebut linear atau tidak atau menerima atau menolak H_0, ada dua alternatif ukuran yang dapat digunakan. Uji linearitas variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan *One Way Anova* dengan tarif signifikan 5% (α = 0,05).

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	sig
KARAKTER MHS * PEMB .CITIZEN	Between Groups	(Combined)	4104.981	28	146.606	11.029	)0
		Linearity	2992.785	1	2992.785	225.135	.000
		Deviation from Linearity	1112.196	27	41.192	3.099	.000
	Within Groups		2990.987	225	13.293		
	Total		7095.969	253			

Sumber: Data diolah peneliti dengan program SPSS, 2012.

Berdasarkan harga koefisien signifikansi, hasil perhitungan uji linearitas variabel penerapan pembelajaran project citizen (X) terhadap karakter mahasiswa (Y) diperoleh nilai *sig deviation from linearity* sebesar 3,099 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel penerapan pembelajaran *project citizen* (X) dengan karakter mahasiswa sebagai warganegara (Y) adalah linear. Untuk melihat besarnya pengaruh variabel penerapan model *pembelajaran project citizen* terhadap karakter mahasiswa sebagai warganegara secara parsial, digunakan uji t, untuk melihat besarnya pengaruh digunakan angka Beta atau *Standardized Coefficient* yang ada pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	21.632	2.557		8.461	.000
	PEMB .CITIZEN	.593	.044	.649	13.557	.000

a. Dependent Variable: KARAKTER MHS

Sumber : Data diolah peneliti dengan program SPSS, 2012.

Pada tabel diatas (coefficients) menunjukkan pengujian secara parsial dengan uji t. Pengaruh variabel penerapan model pembelajaran *project citizen* terhadap variabel karakter mahasiswa

ISSN: 1979-0759

sebagai warganegara dilakukan dengan langkah analisis sebagai berikut:

Menentukan hipotesis

1. H_0, tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel penerapan model pembelajaran project citizen terhadap karakter mahasiswa sebagai warganegara di Politeknik Negeri Sriwijaya.
2. H_1, terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel penerapan model pembelajaran project citizen terhadap karakter mahasiswa sebagai warganegara di Politeknik Negeri Sriwijaya
   Level of Significance 95% ($\alpha = 0{,}05$)

   Kriteria Penilaian :

3. Terima H_0 jika sig $t \geq 0{,}05$
4. Tolak H_0 jika sig $t < 0{,}05$

Hasil pengujian untuk variabel penerapan model pembelajaran *project citizen* diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,005, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya dengan tingkat kesalahan paling besar 5% dapat dinyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *project citizen* berpengaruh terhadap karakter mahasiswa sebagai warganegara. Besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran *project citizen* terhadap karakter mahasiswa sebagai warganegara sebesar 0,649 atau 64,9%.

Selanjutnya untuk mengetahui analisis besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran *project citizen* (X) terhadap karakter mahasiswa sebagai warganegara (Y), maka diperoleh persamaan garis regresi linier sederhana berikut ini $\hat{Y} = 21{,}632 + 0{,}593X + e$. Interpretasi terhadap koefisien regresi variabel bebas sangat penting, karena untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran project citizen terhadap karakter mahasiswa sebagai warganegara.

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa konstanta regresi adalah 21,632 artinya jika mengabaikan variabel penerapan model pembelajaran project citizen sebesar 21,632. Koefisien regresi variabel penerapan model pembelajaran *project citizen* (X) adalah 0,593, artinya setiap penambahan satu satuan skor penerapan model pembelajaran *project citizen* akan meningkatkan skor variabel karakter mahasiswa sebagai warganegara sebesar 0,593.

Berdasarkan uji t yang dilakukan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian berarti bahwa variabel penerapan model pembelajaran *project citizen* mempengaruhi karakter mahasiswa sebagai warganegara di Politeknik Negeri Sriwijaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisa menunjukkan bahwa variabel yang digunakan untuk melihat pengaruh penerapan model pembelajaran *project citizen* terhadap karakter mahasiswa sebagai warganegara di Politeknik Negeri Sriwijaya, menunjukkan bahwa variabel penerapan mobel pembelajaran project citizen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap karakter mahasiswa sebagai warganegara.

Studi penelitian tentang model pembelajaran *project citizen* yang berhubungan dengan pendidikan kewarganegaraan, perlu dikembangkan lagi maka peneliti menyarankan dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur perbedaan karakter mahasiswa yang telah menggunakan model pembelajaran project citizen dangan karakter mahasiswa yang belum diberlakukannya model pembelajaran project citizen. Dengan penelitian lanjutan ini dapat melihat seberapa jauh keberhasilan model project citizen dalam meningkat pengetahuan karakter mahasiswa sebagai warganegara.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *project citizen* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap karakter mahasiswa sebagai warganegara, maka Politeknik Negeri Sriwijaya sebaiknya mulai memberikan himbauan kepada dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan untuk menerapkan model pembelajaran *project citizen*. Mahasiswa dalam menggunakan model pembelajaran *project citizen* bersikap lebih aktif untuk mencari masalah-masalah dalam kebijakan pemerintah dan siap untuk menawarkan kebijakan alternatif kepada pemerintah. Mahasiswa bersikap lebih rasional terhadap kebijakan yang diambil oleh pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,Suharsimi. 2002. Prosedur *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.Jakarta

Boediono.2002.*Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

Budimansyah.2010. *Model Pembelajaran Karakter Di Perguruan Tinggi*.Universitas Indonesia.Jakarta.

Kementrian Pendidikan Nasional. 2011. *Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKn*.Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. Jakarta.

Rahayu,Minto.2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Grasindo. Jakarta.

Samani,Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Pendidikan Karakter*. Rosda.Bandung.

Srijanti,Rahman dan Purwanto. 2008. *Etika Berwarganegara*. Salemba Empat. Jakarta.

Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.

Sujarweni,Wiratna dan Endrayanto,Poly. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Graha Ilmu.Yogyakarta.

Supriatnoko. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Penaku.Jakart.a

Tim Pendidikan Kewarganegaraan. 2003. *Pendidikan Kewarganegaraan*.---.Medan.

Wibowo,Agus. 2012. *Pendidikan Karakter*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Perundang-undangan

SK Dirjen Dikti Depdiknas RI No.267/DIKTI/Kep/2000 Tentang Perubahan Nama Matakuliah Pendidikan Kewiraan Menjadi Pendidikan Kewarganegaraan.

Undang-Undang No.2 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

SK Dirjen Dikti No.43/DIKTI/Kep/2006 Tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan Kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian Di Perguruan Tinggi.

Makalah

Kusno.2003. *Pedoman Pengembangan Sistem Penilaian Pembelajaran Berbasis Kompetensi (makalah,disampaikan di UMP*,2 Agustus 2003).

Internet

Dahli,Ahmad,2010.Model *Pembelajaran Project Citizen* (website http://dahli-ahmad.blogspot.com), (online), (diakses tanggal 21 Maret 2012).

Tukiran.2004.Efektifitas *Implementasi Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Portofolio* (website **http://abstrak.digilib.upi.edu/Direktori/DISERTASI/PENDIDIKAN_ILMU_PENGETAHUAN_SOSIAL/029703_TUKIRAN/D_IPS_029703_Chapter2)**, (online), (diakses tanggal 21 Maret 2012).

Zuriah.20 . *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui PKn Multikultural Berbasis Kearifan Lokal Di Perguruan Tinggi*. (website **http://www.kainsutera.com/PENGUATAN-PENDIDIKAN-KARAKTER-MELALUI-PKn-MULTIKULTURAL-BERBASIS)**, (online), (diakses 10 Maret 2012).

Politeknik Negeri Sriwijaya.2010. *Profil Politeknik Negeri Sriwijaya* (website http://www.polsri.ac.id/profile-polsri), (online), (diakses 20 Maret 2012

ISSN: 1979-0759